



AKUNTANSI IMBALAN KERJA

Akuntansi Keuangan 2 - Pertemuan 12

Slide OCW Universitas Indonesia

Oleh : Taufik Hidayat, Nia Paramita dan Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI



Agenda



- 1. Tujuan & Lingkup**
- 2. Imbalan Jangka Pendek**
- 3. Imbalan Iuran Pasti**
- 4. Imbalan Manfaat Pasti**
- 5. Imbalan Jk Panjang Lain**
- 6. Pesangon PKK**



PSAK 24 Revisi 2010

- PSAK 24 (Revisi 2010) mengatur akuntansi imbalan kerja untuk **entitas pemberi kerja**.
- PSAK 24 (Revisi 2010) merevisi PSAK 24 sebelumnya mengenai Imbalan Kerja yang dikeluarkan tahun 2004
- PSAK 24 (Revisi 2010) diadopsi dari IAS 19 versi 1 Januari 2009 – koridor





Perubahan PSAK 24 (2010)

- Lingkup → tidak termasuk imbalan berbasis ekuitas PSAK 53
- Program multipemberi kerja manfaat pasti yang ada perjanjian kontraktual bagaimana mendistribusi surplus/defisit.
- Persyaratan dari program dimana risiko dan imbalan dibagi antara entitas dalam pengendalian bersama
- Adanya pilihan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial, dengan koridor dan tidak dengan koridor
- Persyaratan pengungkapan yang lebih banyak terutama program imbalan pasti
- Penjelasan lebih rinci tentang Program jaminan sosial
- Contoh-contoh ilustrasi di dalam lampiran



Tujuan

Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

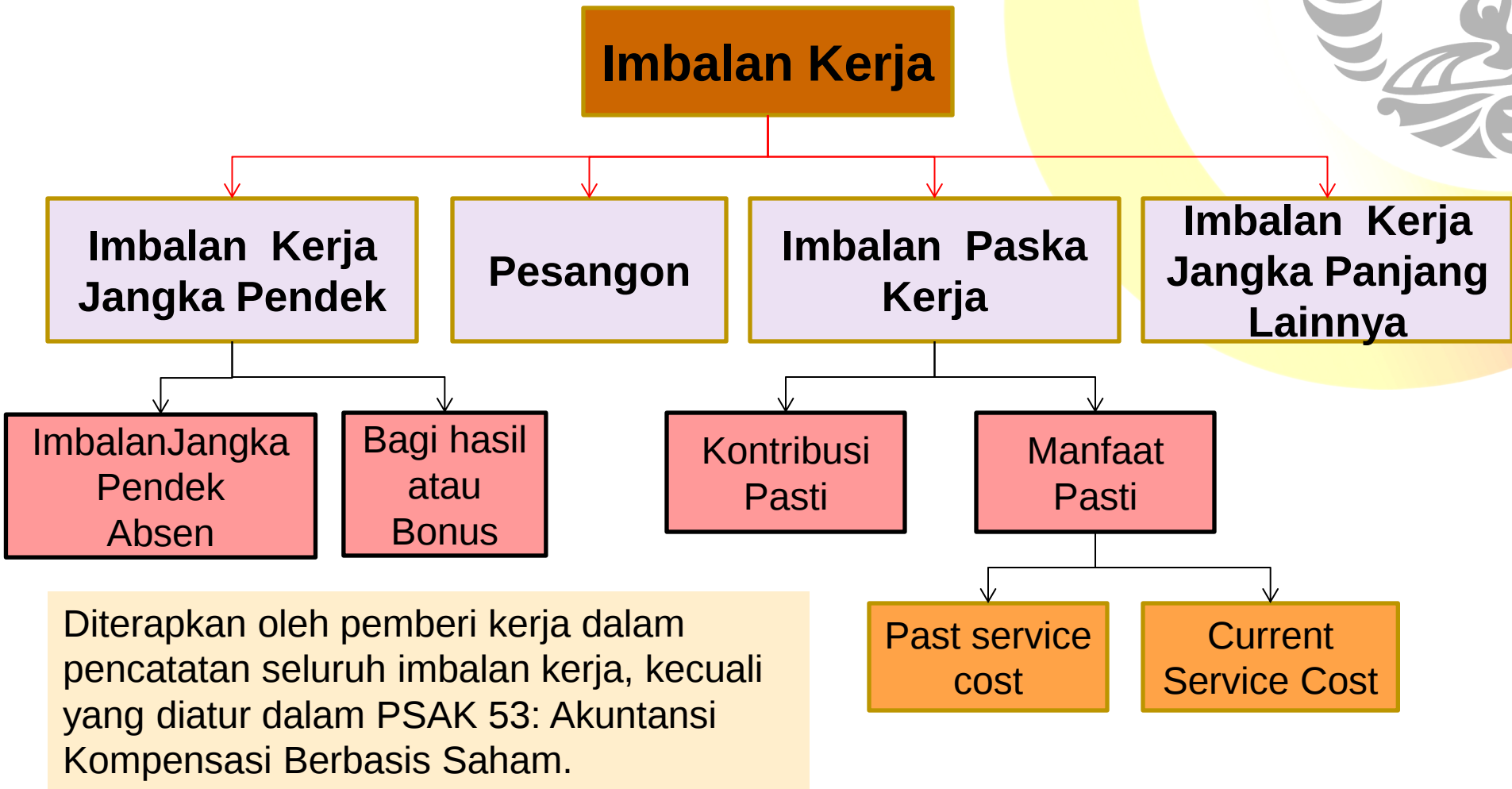
Mengharuskan entitas untuk mengakui:

- **liabilitas** jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di **masa depan**; dan
- **beban** jika entitas **menikmati manfaat ekonomis** yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja





Ruang Lingkup





Ruang Lingkup Imbalan Kerja

Tidak mengatur pelaporan oleh program imbalan kerja (PSAK 18)

(PSAK 18)

Imbalan kerja diberikan melalui:

- program formal;
- peraturan perundang-undangan atau peraturan industri; atau
- kebiasaan yang menimbulkan kewajiban konstruktif.



Definisi

Aset Program
(plan assets)

aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang (selain instrumen keuangan terbitan entitas pelapor yang tidak dapat dialihkan)

polis asuransi yang memenuhi syarat.





Definisi

Biaya jasa kini → kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti pasti atas jasa pekerja dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu → kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti pasti atas jasa pekerja dalam periode lalu yang berdampak pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial → karena penyesuaian perbedaan asumsi dan dampak perubahan asumsi





Definisi

Imbalan kerja → seluruh bentuk pemberian dari entitas atas jasa yang diberikan oleh pekerja

Imbalan kerja jk panjang lainnya → imbalan kerja yang **jatuh tempo** > 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa.

Imbalan kerja jk pendek → imbalan kerja yang **jatuh tempo** ≤ 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa.





Definisi

Imbalan kerja menjadi hak → hak atas imbalan kerja yang tidak bergantung pada aktif atau tidaknya pekerja pada masa depan

Imbalan pascakerja → imbalan kerja yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.

Program imbalan pascakerja → pengaturan formal/informal dimana entitas memberikan imbalan pascakerja bagi satu atau lebih pekerja.





Definisi

Program iuran pasti → entitas membayar kpd pengelola dana, tidak ada kewajiban entitas untuk membayar iuran lebih lanjut jika pengelola dana tidak cukup membayar jasa

- **Program imbalan pasti** → program imbalan pascakerja yang bukan merupakan program iuran pasti.





Imbalan Kerja Jangka Pendek

- Jatuh tempo ≤ 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa.
- Jenis:

**Upah, gaji,
jaminan**

**Uang bagi laba/
utang bonus**

**Cuti berimbalan
jangka pendek**

**Imbalan non
moneter**

**Tidak ada asumsi aktuarial,
jangka pendek sehingga
tidak didiskontokan.**



Pengakuan dan Pengukuran

**Diakui saat
pekerja telah
memberi jasa**



Liabilitas jangka pendek sebagai:

**Liabilitas setelah dikurangi yang telah
dibayar, beban dibayar dimuka jika
terjadi kelebihan pembayaran**

**Beban atau pernyataan lain
membolehkan sbg biaya perolehan**

**Cuti berimbalan
jangka pendek**



**Boleh diakumulasi → diakui pada saat
pekerja memberikan jasa**

**cuti berimbalan yang tidak boleh
diakumulasi → diakui saat cuti terjadi**



Ilustrasi

- PT. A memiliki 5 karyawan yang diberikan cuti berimbalan sebesar Rp 100.000 untuk 5 hari kerja. Selama tahun 2012, karyawan yang cuti 5 hari 1 orang sedangkan sisanya cuti 3 hari kerja.
- JIKA TIDAK DIAKUMULASI

Beban cuti berimbalan	1.700.000 $(5+(4 \times 3) \times 100.000)$
Kas	1.700.000

- JIKA DIAKUMULASI

Beban cuti berimbalan	1.700.000 $(5+(4 \times 3) \times 100.000)$
Kas	1.700.000
Beban cuti berimbalan	800.000 $(4 \times 2) \times 100.000)$
Utang gaji	800.000





Pengakuan dan Pengukuran

Syarat pengakuan biaya pembayaran bagi laba dan bonus

1

Ada kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif sebagai akibat dari peristiwa masa lalu

2

Dapat diestimasi secara andal

Kewajiban kini timbul jika, dan hanya jika, entitas tidak mempunyai alternatif realistis lainnya kecuali melakukan pembayaran.



Kewajiban

■ Kewajiban hukum → didasarkan pada suatu ketentuan hukum :

- kontrak kerja antara perusahaan dan karyawan
- Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 tahun 2003 → hukum yang mengikat perusahaan dan karyawan

■ Kewajiban konstruktif :

- berdasarkan praktik baku masa lalu, dan

- menimbulkan ekspektasi kuat bahwa entitas



Pengungkapan

Imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci sesuai dengan PSAK 7

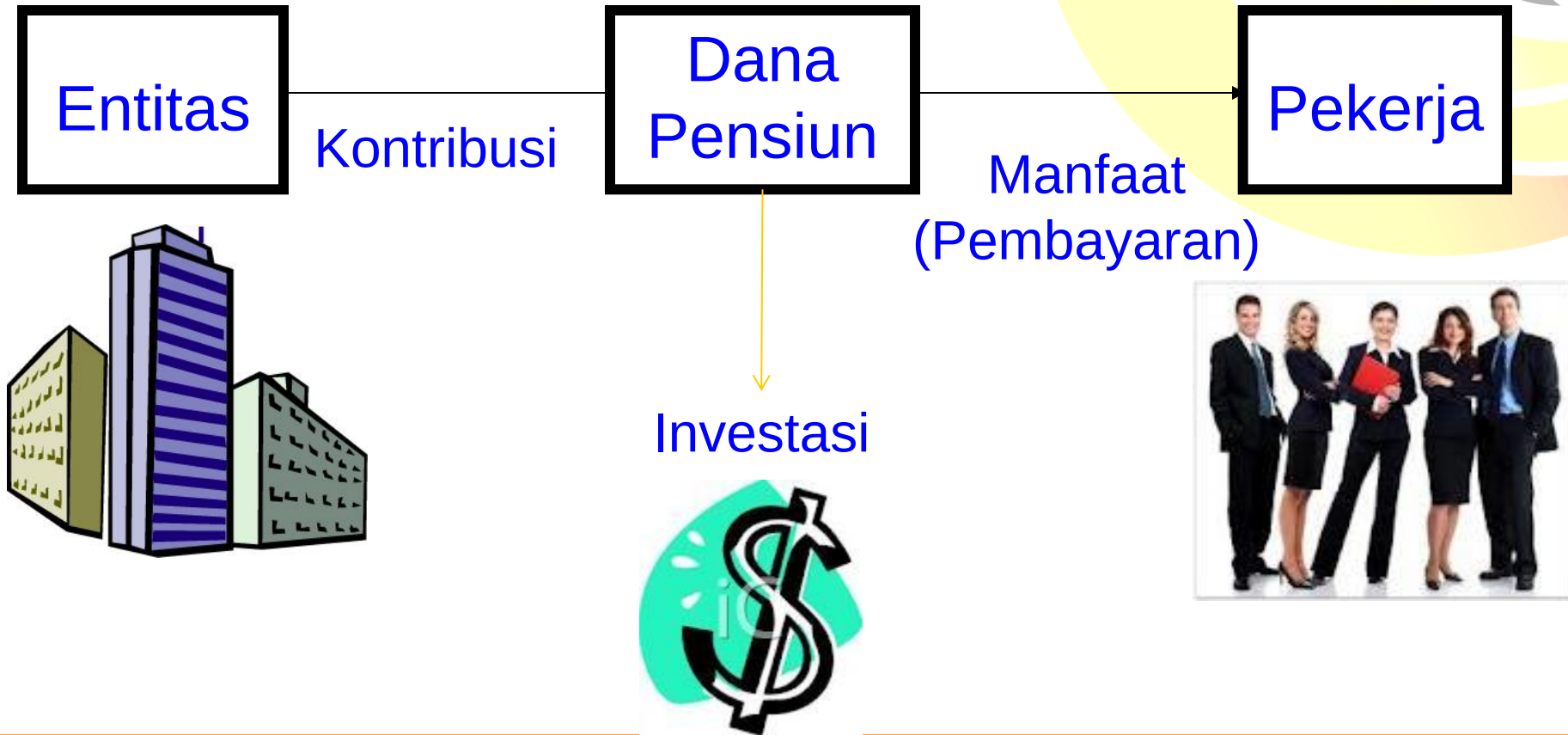
Pengungkapan dalam laporan keuangan jumlah gaji yang diterima oleh manajemen kunci → direksi dan

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp113.441.013.764 dan Rp84.276.755.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdiri dari:



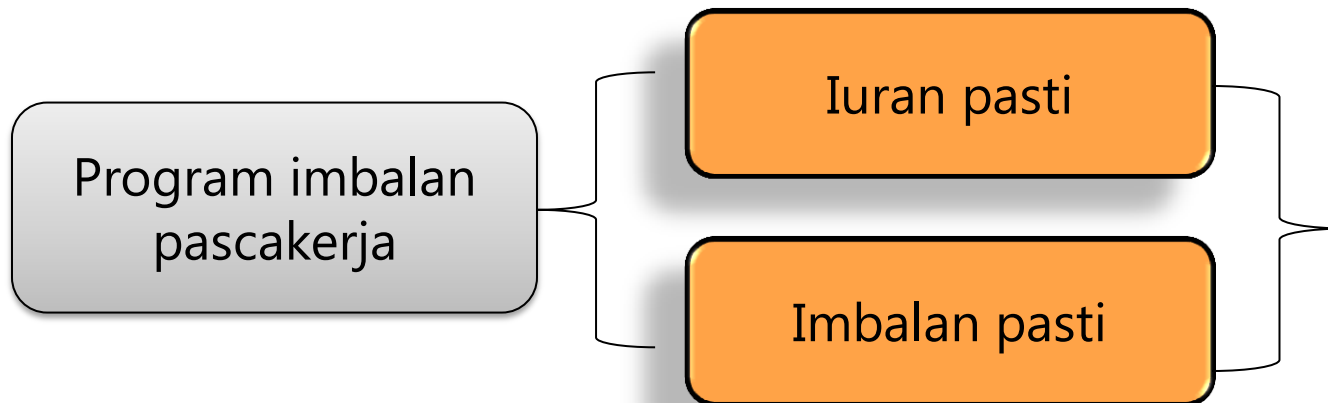
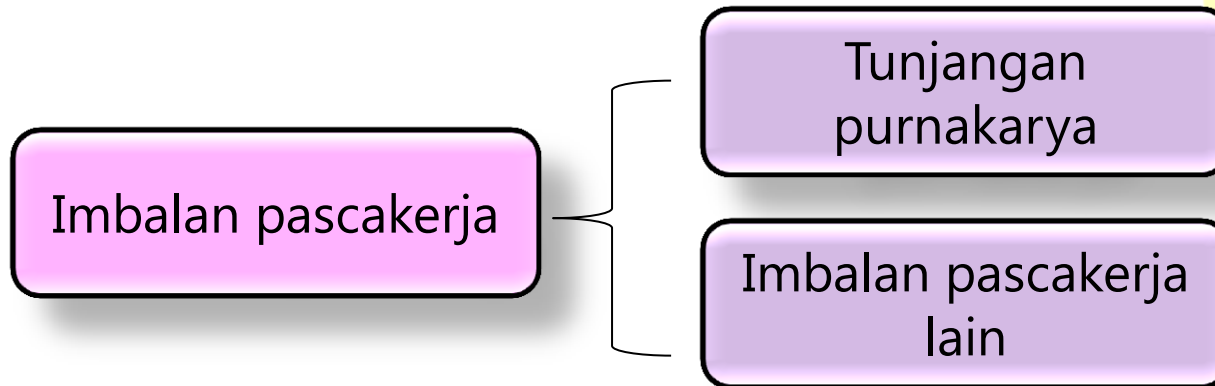
Imbalan Pascakerja

Elemen dari Proses Pensiun





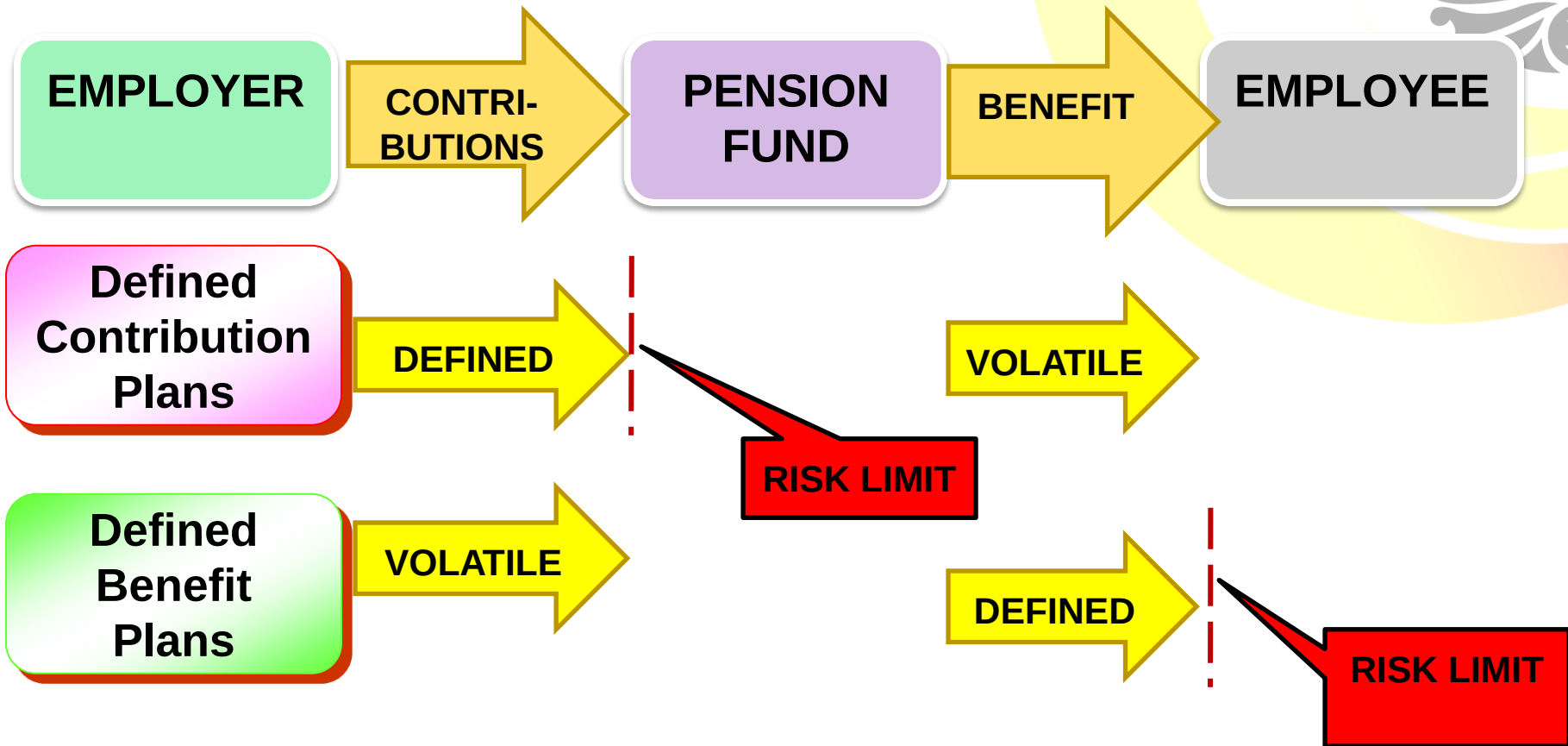
Imbalan Pascakerja



bergantung
pada substansi
ekonomis dari
setiap program



Imbalan Paskakerja





Dana Pensiun

- Undang-undang No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun → Program pascakerja dilakukan dengan pemupukan dana yang dikelola secara terpisah dari kekayaan pendiri, tidak diperkenankan membentuk cadangan dalam perusahaan untuk pembayaran imbalan kerja.
- Program yang “didanai” atau *funded* → perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran pensiun.
- Dana pensiun :
 - Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) → khusus untuk perusahaan pendiri atau mitra pendiri.
 - Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) → dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa → program pensiun iura. Peserta karyawan dari berbagai perusahaan (multi pemberi kerja) ataupun perorangan.



Jenis Program

Program Iuran Pasti

Risiko aktuarial ditanggung peserta

Kewajiban hukum terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran yang terpisah.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan wajib menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pekerja maupun mantan pekerja.

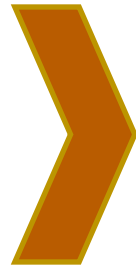
Resiko investasi dan aktuarial menjadi tanggungan perusahaan



Program Multipemberi Kerja

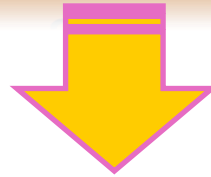
Klasifikasi

Sesuai ketentuan program



Program Iuran Pasti

Program Imbalan Pasti



- melaporkan bagian proporsionalnya atas kewajiban imbalan pasti, aset program dan biaya yang terkait dengan program tersebut dengan cara yang sama dengan program imbalan pasti lainnya; dan
- mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh.



Program Jaminan Sosial

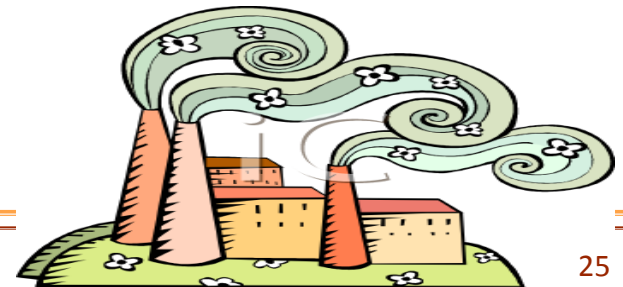


Program Jaminan Sosial

- cara yang sama seperti program multi-pemberi kerja
- Umumnya program iuran pasti



Dicirikan sebagai imbalan pasti atau iuran pasti berdasarkan kewajiban entitas dalam program.





Program Iuran Pasti

Pengakuan dan Pengukuran

Diakui sebagai beban

Diakui liabilitas (beban terakru) setelah dikurangi dengan iuran telah dibayar atau aset (pembayaran dimuka jika terdapat kelebihan).

Jika iuran tidak jatuh tempo seluruhnya dalam 12 bulan -> didiskonto

Pengungkapan

jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.



Iuran Pasti

- Misal Juni 20X5, iuran pensiun yang harus dibayar oleh PT ABC untuk bulan tersebut Rp 5.000.000. Jika iuran tersebut dibayar semua maka jurnal yang dibuat adalah:

Beban	Rp 5.000.000	
Kas		Rp 5.000.000

- Jika baru Rp 3.000.000 dibayar, sisanya belum dibayar sampai akhir Juni 20X0. Maka jurnalnya adalah :

Beban	Rp 5.000.000	
Kas		Rp 3.000.000
Liabilitas jk pendek		Rp 2.000.000



Program Imbalan Pasti

Entitas menghitung kewajiban hukum dan konstruktif

Kewajiban konstruktif → entitas tidak memiliki pilihan realistis selain membayar imbalan kerja

Contoh → ketika perubahan dalam kebiasaan entitas menyebabkan memburuknya hubungan kerja antara entitas dan para pekerjanya





Program manfaat pasti

- Perusahaan memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk memenuhi pembayaran imbalan setelah pekerja pensiun.
- Imbalan dihitung dengan asumsi aktuarial → asumsi demografi dan keuangan.
- Dana diakumulasikan dalam **Aset Program**
- Risiko atas manfaat pasti:
 - Risiko aktuarial → jumlah kewajiban imbalan pasti berbeda dari yang diharapkan karena perubahan asumsi aktuarial
 - Risiko investasi → hasil investasi atas aset program berbeda dari yang diharapkan.

RISIKO MENIMBULKAN KEUNTUNGAN/KERUGIAN AKTUARIAL



Laporan Posisi Keuangan

Liabilitas Imbalan Pasti (di Neraca)

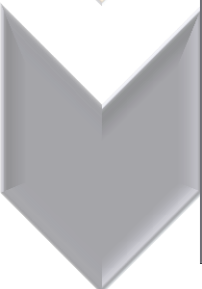
- +/+ Nilai kini kewajiban imbalan pasti**
- +/- Keuntungan (dikurangi kerugian aktuarial) aktuarial yang tidak diakui**
- /- Biaya jasa lalu yang belum diakui**
- /- Nilai wajar aset program yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban secara langsung**

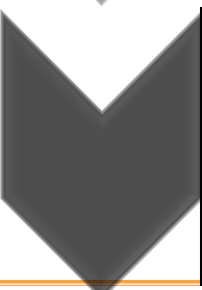


Pada Laporan Laba Rugi

Diakui sebagai beban atau penghasilan

- 
- Biaya jasa kini
 - Biaya bunga

- 
- hasil yang diharapkan dari aktiva program dan hak penggantian
 - keuntungan dan kerugian aktuarial yg diakui

- 
- biaya jasa lalu
 - dampak kurtailmen atau penyelesaian program dan dampak batasan



Aset Imbalan Pasti

- Apabila jumlahnya negatif (= ASET), maka tentukan yang lebih rendah:
 - Jumlah pada slide sebelumnya, dan
 - Jumlah bersih dari
 - Akumulasi kerugian aktuarial bersih + biaya jasa lalu yang belum diakui; dan
 - Nilai kini dari manfaat ekonomis dalam bentuk pengembalian dana atau pengurangan iuran masa depan.



Aset Imbalan Pasti

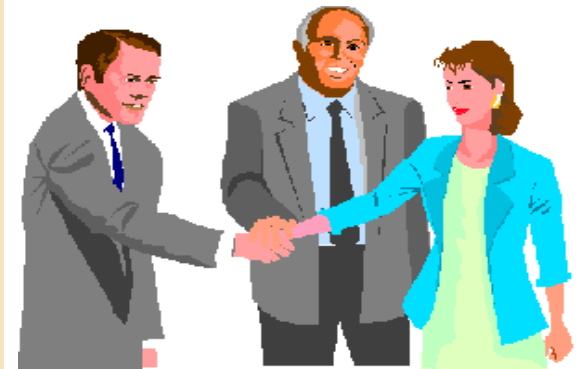
Pengukuran aset tidak boleh menghasilkan keuntungan yang diakui semata-mata sebagai hasil dari:

- ✓ kerugian aktuarial
- ✓ biaya jasa lalu pada periode kini
- ✓ kerugian yang diakui semata-mata sebagai keuntungan aktuarial pada periode kini.



Nilai Kini Kewajiban Imbalan

- Kewajiban masa depan dihitung dari nilai kini (present value) kewajiban yang dibayarkan di masa depan
- menerapkan keteraturan yang memadai (*sufficient regularity*) → jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tidak berbeda secara material dari jumlah yang akan ditentukan pada akhir periode pelaporan.





Nilai Kini Kewajiban Imbalan

Faktor yang mempengaruhi nilai kini kewajiban imbalan:

- Biaya jasa kini → penambahan pensiun karena masa kerja karyawan dalam satu periode.
- Biaya bunga → karena perhitungan dengan present value, diakui beban bunga dengan semakin dekatnya jatuh tempo.
- Biaya jasa lalu → jika entitas merubah program imbalan atau karena penerapan pertama kali program saat karyawan telah mendapat hak.
- Kurtailmen dan penyelesaian kurtailmen → perubahan ketentuan program
- Keuntungan dan kerugian aktuarial → penyesuaian karena asumsi aktuarial. Peningkatan NKKIP → kerugian aktuarial



Metode Penilaian Aktuarial

Projected Unit Credit

Digunakan untuk menentukan



nilai kini kewajiban imbalan pasti

- *sering kali disebut* sebagai metode imbalan yang diakru yang diperhitungkan secara pro rata sesuai jasa atau sebagai metode imbalan dibagi tahun jasa)
- menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan imbalan

biaya jasa kini yang terkait

biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan)

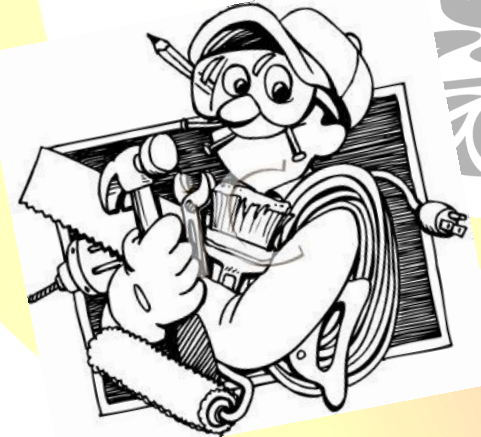


Jika jasa pekerja meningkat

Jika jasa pekerja **meningkat secara material** di tahun-tahun belakangan



Alokasikan imbalan secara garis lurus sejak jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan **sampai dengan tidak lagi menghasilkan tambahan imbalan yang material**





Asumsi Aktuarial

Tidak boleh bias, harus cocok satu dengan yang lain
(*mutually compatible*)

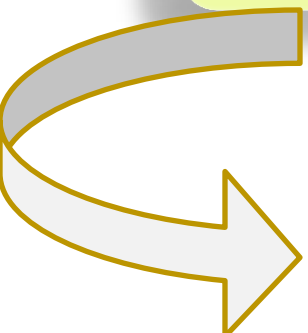
Terdiri dari asumsi demografis dan asumsi keuangan

Tingkat diskonto → bunga pasar obligasi berkualitas tinggi atau tingkat bunga obligasi pemerintah



Asumsi Aktuarial

Tingkat diskonto → tingkat diskonto rata-rata tertimbang tunggal (*single weighted average discount rate*)



mencerminkan perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan.



Asumsi Aktuarial

Kewajiban imbalan pascakerja memperhitungkan:

Estimasi kenaikan gaji masa depan

Imbalan dalam program

Prakiraan gaji di masa depan memperhitungkan faktor inflasi, senioritas, promosi dan faktor relevan lain

Perubahan tingkat imbalan yang ditentukan pemerintah



Keuntungan atau Kerugian Aktuarial - Koridor

Diakui sebagai **beban atau penghasilan** apabila:

akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode sebelumnya **melebihi** jumlah yang **lebih besar** di antara kedua jumlah berikut ini

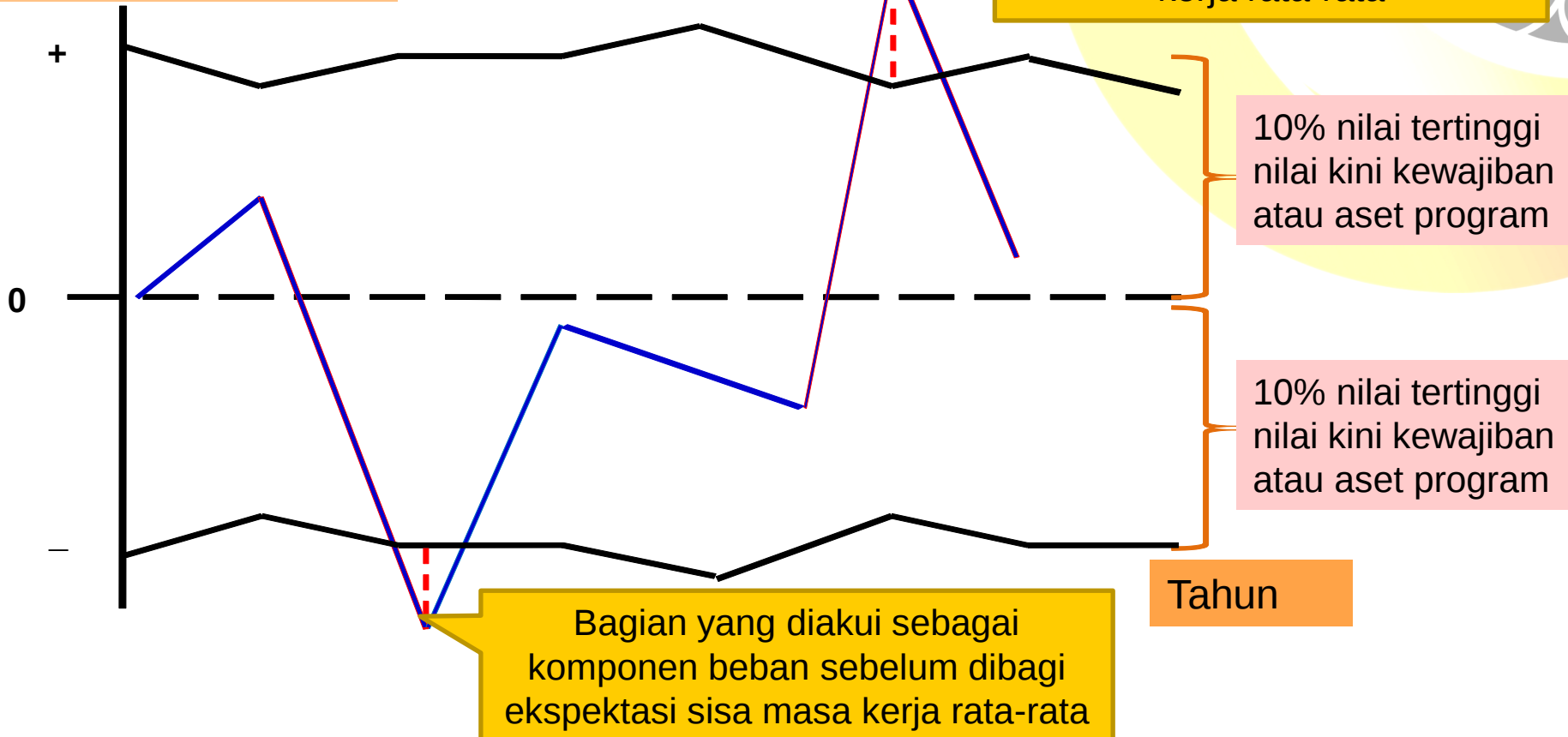
- 1** 10% nilai kini imbalan pasti (sebelum di +/- aset program)
- 2** 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut

batas dihitung untuk masing-masing Program Imbalan Pasti)



Batas Koridor

Saldo awal keuntungan
aktuarial yg belum
diakui

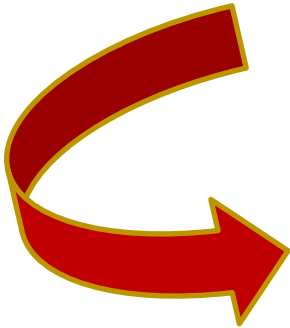




Keuntungan atau Kerugian Aktuarial - Koridor

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui

Jumlah berdasarkan slide sebelumnya (No. 27), **dibagi** dengan **prakiraan rata-rata sisa masa kerja** pekerja dalam program tersebut

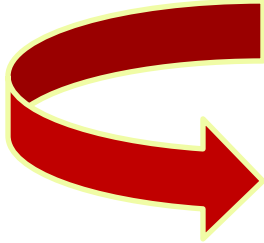


Dengan syarat tertentu, boleh metode sistematis lain yang menghasilkan pengakuan keuntungan atau kerugian yang lebih cepat



Keuntungan atau Kerugian Aktuarial Laba Komprehensif (PSAK 24 Revisi 2013)

Syarat menggunakan metode sistematis (pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial yang lebih cepat)



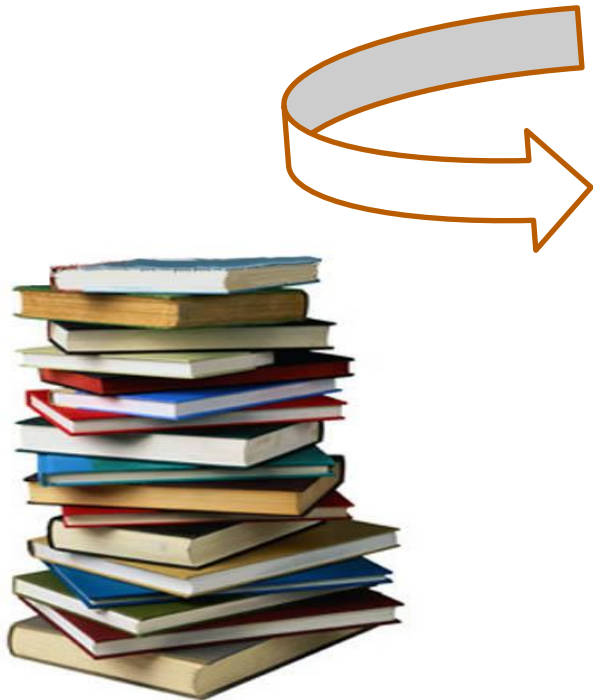
- ❖ entitas menggunakan dasar yang sama bagi keuntungan dan kerugian dan
- ❖ menerapkan dasar tersebut secara konsisten dari periode ke periode.

Entitas dapat menerapkan metode sistematis tersebut pada keuntungan dan kerugian aktuarial dalam batas koridor.



Keuntungan atau Kerugian Aktuarial Laba Komprehensif (PSAK 24 Revisi 2013)

Metode sistematis → *keuntungan dan kerugian yang terjadi pada periode tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain*



- ✓ *seluruh program imbalan pasti; dan*
- ✓ *seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial*



Perbandinga Keuntungan atau Kerugian Aktuarial Koridor - Laba Komprehensif

Koridor

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	60.000.000
AsetProgram	(55.000.000)
Kerugian Aktuaria belum diamortisasi	<u>(3.000.000)</u>
Total liabilitas imbalan kerja	2.000.000

Laba Komprehensif (PSAK 24 Revisi 2013)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	60.000.000
AsetProgram	<u>(55.000.000)</u>
Total liabilitas imbalan kerja	5.000.000

Ekuitas

Laba komprehensif lain	(3.000.000)
------------------------	-------------





Biaya Jasa Lalu

- **kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa** pekerja pada **periode-periode lalu**, yang berdampak terhadap periode berjalan
- Diakui sebagai **beban** dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga vested
- Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, perusahaan harus mengakui biaya jasa lalu pada saat itu juga



Aset Program

Sesuai dengan ketentuan paragraf 57

Pengukuran → nilai wajar → nilai pasar atau estimasi

Tidak termasuk aset program:

- Iuran yang masih harus dibayar oleh pemberi kerja kepada dana terpisah
- Instrumen keuangan pemberi kerja yang tidak dapat dialihkan dan dikuasai oleh dana terpisah



Penggantian

Jika pihak lain akan mengganti pengeluaran bagi kewajiban manfaat pasti:

Mengakui bagian dalam penggantian tsb sebagai aktiva terpisah → Berdasar nilai wajar; perlakuan seperti aktiva program

Dalam Laporan Laba Rugi → Beban imbalan pasti disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan penggantian





Hasil Aset Program

Diakui pada Laporan Laba Rugi

Perbedaan hasil aset program dengan realisasi → keuntungan/kerugian aktuarial



Termasuk termasuk di dalam keuntungan dan kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti dalam menentukan jumlah neto yang dibandingkan dengan batas 'koridor' 10%

Kurtailmen dan Penyelesaian Program (Settlements)

Pengakuan keuntungan atau kerugian → saat terjadinya kurtailmen atau penyelesaian

Unsur keuntungan atau kerugian

- ✓ perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- ✓ perubahan nilai wajar aktiva program;
- ✓ keuntungan dan kerugian aktuarial dan
- ✓ biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya

Sebelum menentukan dampak kurtailment entitas mengukur kembali kewajiban (dan aktiva program terkait), gunakan asumsi aktuarial kini



Penyajian

Saling hapus antara aktiva terkait suatu program dengan kewajiban terkait program lainnya → **DIHARUSKAN**, apabila pemberi kerja:

- ☐ Memiliki hak secara hukum
- ☐ Mempunyai maksud untuk
 - menyelesaikan kewajiban secara neto, atau
 - merealisasi surplus pada satu program sekaligus menyelesaikan kewajiban program yang lain

Tidak ada ketentuan pembedaan aset dan kewajiban lancar atau tidak lancar

Tidak ada ketentuan penyajian biaya jasa kini, hasil program dan biaya bunga



Pengungkapan

- **kebijakan akuntansi** dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial
- gambaran umum **jenis program**
- **rekonsiliasi** aktiva dan kewajiban yang diakui di neraca
- **jumlah nilai wajar**, kategori utama, pengembalian aktual aset program, basis untuk menentukan pengembalian aset program
- **rekonsiliasi** yang menunjukkan **mutasi** nilai bersih kewajiban (aset) selama suatu periode di neraca
- **total beban** yang diakui di laporan laba rugi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif
- **Asumsi aktuarial utama**



Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya



Cuti berimbalan jangka panjang



Imbalan hari raya atau imbalan jasa jangka panjang lainnya



Imbalan cacat permanen



Utang bagi laba dan bonus yang dibayar ≥ 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya



Kompensasi ditangguhkan yang dibayar ≥ 12 bulan sesudah akhir dari periode pelaporan saat jasa diberikan



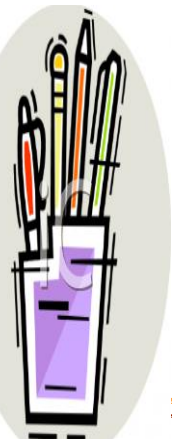
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Diakui sebagai liabilitas



total nilai neto dari jumlah:

- Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan
- Dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pada akhir periode pelaporan (jika ada) selain kewajiban yang harus dilunasi secara langsung





Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

entitas harus mengakui total nilai neto dari jumlah berikut ini sebagai beban atau pendapatan:

- biaya jasa kini (paragraf 68-96)
- biaya bunga (paragraf 87)
- hasil yang diharapkan dari setiap aset program (paragraf 118-120) dan setiap hak penggantian yang diakui sebagai aset (paragraf 114)
- keuntungan atau kerugian aktuarial, yang seluruhnya harus langsung diakui
- biaya jasa lalu, yang seluruhnya harus langsung diakui; dan
- dampak dari kurtailmen atau penyelesaian (par122 dan 123)



Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Syarat mengakui pesangon PKK sebagai **liabilitas dan beban**:

A

Entitas berkomitmen untuk **memberhentikan** seorang atau sekelompok pekerja **sebelum tanggal pensiun normal**; atau

B

Entitas berkomitmen untuk **menyediakan** pesangon PKK bagi pekerja yang menerima **penawaran mengundurkan diri** secara sukarela





Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Entitas berkomitmen melakukan PKK jika, dan hanya jika entitas memiliki rencana formal terinci untuk melakukan PKK, dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Pengukuran

Jika jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan
→ harus didiskontokan dengan tingkat diskonto di slide sebelumnya (no. 34)

Pengungkapan

Liabilitas kontingensi → jika terdapat ketidakpastian mengenai jumlah pekerja yang bersedia menerima tawaran pesangon PKK.



Ketentuan Transisi & Tanggal Efektif

- Jika entitas menggunakan **alternatif pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial sesuai dengan paragraf 99-102** → mengakui **saldo keuntungan atau kerugian aktuarial** yang belum diakui pada awal penerapan Pernyataan ini akibat dari pendekatan '**koridor**' sesuai dengan paragraf 97-98 pada pendapatan komprehensif lain.
- **Persyaratan pengungkapan** dalam paragraf 135 berlaku **retrospektif kecuali** untuk 135 (p), 135 (o), 135 (q) berlaku prospektif
- Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah **1 Januari 2012**. Penerapan lebih dini tidak diperkenankan.



Ilustrasi 1 - Koridor

■ Imbalan kerja perusahaan:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Awal 20X0	400.000
Nilai Wajar Aset Program - Awal 20X0	400.000
Biaya Jasa Kini	60.000
Tingkat Diskonto	10%
Tingkat Hasil yang Diharapkan	12%
Iuran	48.000
Imbalan	32.000
Nilai Kini Kewajiban imbalan akhir 20X0	500.000
Nilai wajar aset akhir 20X0	440.000



Ilustrasi 1 - Koridor

	JURNAL UMUM			MEMO		
	Beban	Kas	Liabilitas	Nilai Kini Kewajiban	Aset	Aktuaria Loss
Saldo awal				(400.000)	400.000	
Biaya jasa kini	60.000			(60.000)		
Biaya bunga	40.000			(40.000)		
Hasil yang diharapkan	(48.000)				48.000	
Iuran		(48.000)			48.000	
Imbalan				32.000	(32.000)	
Penurunan (ken) kewajiban				(32.000)		32.000
Selisih aktual atas harapan					(24.000)	24.000
Amortisasi biaya jasa lalu						
Kerugian (keuntung) akturial						
Saldo	52.000	(48.000)	(4.000)	(500.000)	440.000	56.000



Jurnal - Koridor

Beban pensiun	52.000
Kas	48.000
Liabilitas	4.000
Liabilitas	
Nilai kini Kewajiban	(500.000)
Aset Program	440.000
Kerugian aktuarial yg blm diamortisasi	<u>56.000</u>
Net Liabilitas manfaat pensiun	(4.000)



Ilustrasi 1 – Laba Komprehensif

	JURNAL UMUM				MEMO	
	Beban	Kas	Pend Komprehensif	Liabilitas	Nilai Kini Kewajiban	Aset
Saldo awal					(400.000)	400.000
Biaya jasa kini	60.000				(60.000)	
Biaya bunga	40.000				(40.000)	
Hasil yang diharapkan	(48.000)					48.000
Iuran		(48.000)				48.000
Imbalan					32.000	(32.000)
Penurunan (ken) kewajiban			32.000		(32.000)	
Selisih aktual atas harapan			24.000			(24.000)
Amortisasi biaya jasa lalu						
Kerugian (keuntung) akturial						
Jml tahun berjalan	52.000	(48.000)	56.000	(60.000)	(500.000)	440.000
Saldo Akhir			56.000			



Jurnal

Beban pensiun	52.000	
Pendapatan (rugi) Komprehensif Lain	56.000	
Kas		48.000
Liabilitas		60.000
<u>Liabilitas</u>		
Nilai kini Kewajiban		(500.000)
Aset Program		<u>440.000</u>
Net Liabilitas manfaat pensiun		(60.000)
<u>Ekuitas</u>		
Pendapatan komprehensif lain	56.000	



Ilustrasi 2 - Koridor

■ Imbalan kerja perusahaan:

KETERANGAN	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Awal 20X1	500.000
Nilai Wajar Aset Program - Awal 20X1	440.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	56.000
Biaya Jasa Kini	68.000
Tingkat Diskonto	11%
Tingkat Hasil yang Diharapkan	13%
Iuran	53.000
Imbalan	40.000
Nilai Kini Kewajiban imbalan	559.000
Nilai wajar aset	553.200
Rata-rata masa kerja karyawan tersisa	15



Ilustrasi 2 - Koridor

	JURNAL UMUM			MEMO		
	Beban	Kas	Liabilitas	Kewajiban Program	Aset Program	Aktuarial Gain
Saldo awal			(4.000)	(500.000)	440.000	56.000
Biaya jasa kini	68.000			(68.000)		
Biaya bunga	55.000			(55.000)		
Hasil yang diharapkan	(57.200)				57.200	
Iuran		(52.000)			52.000	
Imbalan				40.000	(40.000)	
Penurunan (kenaikan) kewajiban				24.000		(24.000)
Selisih hasil aktual atas harapan					44.000	(44.000)
Amortisasi biaya jasa lalu						
Kerugian (keuntungan) aktuarial	400					(400)
	66.200	(52.000)	(14.200)			
			(18.200)	(559.000)	553.200	(12.400)



Jurnal - Koridor

Beban pensiun	66.200
Kas	52.000
Liabilitas	14.200
Liabilitas	
Nilai kini Kewajiban	(559.000)
Aset Program	553.200
Keuntungan aktuarial yg blm diamortisasi	(<u>12.400</u>)
Net Liabilitas manfaat pensiun	(18.200)



Ilustrasi 2 – Pendapatan Komprehensif

	JURNAL UMUM				MEMO	
	Beban	Kas	Pendapatan Komprehensif	Liabilitas	Kewajiban Program	Aset Program
Saldo awal			56.000	(60.000)	(500.000)	440.000
Biaya jasa kini	68.000				(68.000)	
Biaya bunga	55.000				(55.000)	
Hasil yang diharapkan	(57.200)					57.200
Iuran		(52.000)				52.000
Imbalan					40.000	(40.000)
Penurunan (kenaikan) kewajiban			(24.000)		24.000	
Selisih hasil aktual atas harapan			(44.000)			44.000
Amortisasi biaya jasa lalu						
Kerugian (keuntungan) akturial						
	65.800	(52.000)	(68.000)	54.200		
			(12.000)	(5.800)	(559.000)	553.200



Jurnal – Pendapatan Komprehensif

Beban pensiun	65.800	
Liabilitas manfaat pensiun	54.200	
Kas		52.000
Pendapatan Komprehensif Lain		68.000

Liabilitas

Nilai kini Kewajiban	(559.000)
Aset Program	<u>553.200</u>
Net Liabilitas manfaat pensiun	(5.800)

Ekuitas

Pendapatan komprehensif lain	12.000
------------------------------	--------



Contoh

Tes Koridor

- Pada tanggal 1 Januari 2010:
 - Nilai wajar aset program Rp10.000
 - Akumulasi keuntungan aktuarial neto yang belum diakui adalah Rp760
- Pada tanggal 30 Juni 2010, entitas dana membayar imbalan sebesar Rp1.900 dan menerima iuran program Rp4.900.
- Pada tanggal 31 Desember 2010:
 - Nilai wajar aset program Rp15.000
 - Nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah Rp14.792
 - Kerugian aktuarial dari kewajiban selama 2010 adalah Rp60
- **Pertanyaan: berapa keuntungan/ kerugian aktuarial yang boleh diakui oleh entitas pelapor per 31 Des 2011, jika diasumsikan tingkat imbal hasil (return) aset program diekspektasikan sebesar 10,25%?**



Jawab

□ Realisasi imbal hasil (return) aset program:

- Nilai wajar aset program – 1 Jan 2010
- Dikurangi imbalan yang dibayarkan
- Ditambah iuran yang diterima

- Nilai wajar aset program – 31 Des 2010
- Realisasi imbal hasil aset program

□ Ekspektasi imbal hasil aset program:

- $Rp10.000 \times 10,25\%$ (12 bulan)
- $Rp3.000 \times 5\%$ (6 bulan – bunga majemuk setiap 6 bulan)
- Ekspektasi imbal hasil aset program

Tes Koridor

Rp10.000

(Rp 1.900)

Rp 4.900

Rp13.000

Rp15.000

Rp 2.000

Rp1.025

Rp 150

Rp1.175

Keuntungan
aktuarial dari
aset program
Rp825



Jawab

Tes Koridor

- Akumulasi keuntungan aktuarial neto yang belum diakui:

$$760 + 825 - 60 = \text{Rp}1.525$$

- Batas koridor:

- $\text{Rp}15.000$ (nilai wajar aset program) $\times 10\% = \text{Rp}1.500$

- $\text{Rp}14.792$ (nilai kini kewajiban) $\times 10\% = \text{Rp}1.479$

Pilih yang
lebih besar
hasilnya

- Keuntungan aktuarial yang diakui di tahun 2011:

$$\text{Rp}1.525 - \text{Rp}1.500 = \text{Rp}25 \text{ dibagi dengan sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari para pekerja.}$$



Contoh Soal Imbalan Pasti

- PT Rumah Gadang menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti (*defined benefit plan*) bagi seluruh karyawannya. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari aktuaris terkait program pensiun tersebut (Rp000):

Keterangan	1 Januari 2010	31 Desember 2010
<i>Vested benefit obligation</i>	26.200	32.900
Kewajiban imbalan pasti (<i>Defined benefit obligation</i>)	132.400	149.650
Nilai wajar aset program	109.400	121.930
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>Unrecognized past service cost</i>)	41.900	
Biaya jasa kini tahun 2010		4.300
Kontribusi (setoran iuran) 2010		7.900
Manfaat pensiun yang dibayarkan selama 2010		3.400

Asumsi :

- Tingkat bunga atau tingkat pengembalian tahun 2010 adalah 10%.
- Saldo untung/ rugi aktuarial yang belum diakui per 1 Jan 2010 adalah 0 (nol).
- Masa sisa tahun pengabdian rata-rata karyawan adalah 20 tahun.



Contoh Soal Imbalan Pasti

Pertanyaan :

1. Tentukan *return*/pengembalian aktual dari aset program per 31 Desember 2010! Sertakan perhitungan yang diperlukan.
2. Tentukan untung/ rugi aktuarial yang belum diakui per 31 Desember 2010!
3. Tentukan saldo untung/ rugi aktuarial yang harus diakui untuk tahun 2010 dengan menggunakan pendekatan koridor. Sertakan penjelasan yang diperlukan!



Jawaban

1. Return aktual = (Ending – Beginning) – (Contributions – Benefits)		
FV dari aset program, 31 December 2010	Rp121.930	
-/- FV dari aset program, 1 Januari 2010	<u>109.400</u>	
Kenaikan FV		12.530
+/-Kontribusi (setoran iuran)	Rp 7.900	
-/- Manfaat pensiun yang dibayarkan	<u>(3.400)</u>	<u>(4.500)</u>
Return aktual aset program per 31 Des 2010	8.030	

2. Perhitungan untung/rugi kewajiban program dan aset program:	
a. Perbedaan kewajiban imbalan pasti akhir dan awal periode:	
DBO per 31 Des 2010	Rp 149.650
Memo/ rekonsiliasi:	
DBO per 1 Jan 2010	Rp132.400
+/- Interest (10%)	13.240
+/- Biaya jasa kini	4.300
-/- Pembayaran manfaat pensiun	<u>(3.400)</u>
Kerugian aktuarial kewajiban	Rp 3.110



Jawaban

b. Perbedaan antara aktual FV aset program dan ekspektasi FV aset program:

Aktual FV aset program 31 Des 2010	Rp121.930
Ekspektasi FV aset program:	
FV aset program, 1 Jan 2010	Rp109.400
+/+ Ekspektasi return (Rp109.400 X 10%)	10.940
+/+ Pembayaran iuran	7.900
-/- Manfaat pensiun yang dibayarkan	<u>(3.400)</u>
Kerugian aktuarial aset program	<u>Rp124.840</u> <u>Rp2.910</u>

Unrecognized actuarial net (gain) or loss (3.110-2.910) Rp6.020

3. Karena tidak ada saldo untung/rugi aktuarial yang belum diakui pada awal periode (saldo nol → lihat di asumsi), maka tidak ada amortisasi. Sehingga, tes koridor tidak diperlukan lagi.



Lampiran A





- Seluruh transaksi diasumsikan terjadi pada akhir tahun.
- Nilai kini kewajiban dan nilai wajar aset program adalah 1.000 pada 1 Januari 20X1. Kumulatif neto keuntungan aktuarial yang belum diakui sebesar 140.

	20X1	20X2	20X3
Tingkat diskon awal tahun	10.0%	9.0%	8.0%
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan awal tahun	12.0%	11.1%	10.3%
Biaya jasa kini	130	140	150
Imbalan yang dibayarkan	150	180	190
Iuran yang dibayarkan	90	100	110
Nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember	1.141	1.197	1.295
Nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember	1.092	1.109	1.093
Rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan (tahun)	10	10	10



- Pada 20X2, program tersebut diubah untuk memberikan imbalan tambahan sehingga berdampak dari tanggal 1 Januari 20X2.
- Nilai kini imbalan tambahan untuk jasa karyawan sebelum 1 Januari 20X2 → 50 untuk imbalan *vested* dan 30 untuk *imbalan non-vested*
- Pada 1 Januari 20X2, entitas memperkirakan bahwa periode rata-rata sampai imbalan *non-vested akan menjadi vested* → 3 tahun;
- Biaya jasa lalu yang timbul dari imbalan *non-vested tambahan diakui pada dasar garis lurus selama* tiga tahun.



Perubahan nilai kini kewajiban dan nilai wajar aset program

Langkah 1 → Perubahan dalam nilai kini kewajiban dan nilai wajar aset program dan menggunakannya untuk menentukan jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial untuk periode tersebut

	20X1	20X2	20X3
Nilai kini kewajiban, 1 Januari	1.000	1.141	1.197
Biaya bunga	100	103	96
Biaya jasa kini	130	140	150
Biaya jasa lalu imbalan <i>non-vested</i>	-	30	-
Biaya jasa lalu- imbalan <i>vested</i>	-	50	-
Imbalan yang dibayarkan	(150)	(180)	(190)
(keuntungan) kerugian aktuarial kewajiban (angka penyeimbang)	61	(87)	42
Nilai kini kewajiban, 31 Desember	1.141	1.197	1.295
Nilai wajar aset program, 1 Januari	1.000	1.092	1.109
Pengembalian aset program yang diharapkan	120	121	114
Iuran	90	100	110
Imbalan yang dibayarkan	(150)	(180)	(190)
Keuntungan (kerugian aktuarial aset program (angka penyeimbang)	32	(24)	(50)
Nilai wajar aset program, 31 Desember	1.092	1.109	1.093



Batas 'koridor'

Langkah 2 → menentukan batas koridor dan kemudian membandingkannya dengan keuntungan dan kerugian aktuarial kumulatif yang belum diakui untuk menentukan keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang akan diakui dalam periode berikutnya

- Batas 'koridor' yang ditetapkan lebih besar dari:
 - 10% dari nilai kini kewajiban sebelum dikurangi aset program; dan
 - 10% dari nilai wajar setiap aset program.



keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dan belum diakui adalah sebagai berikut:

	20X1	20X2	20X3
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui kumulatif neto pada Januari 1	140	107	170
Batas 'koridor' pada 1 Januari	100	114	120
Kelebihan [A]	40	-	50
Rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan (tahun) [B]	10	10	10
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang akan diakui [A / B]	4	-	5
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari	140	107	170
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun-kewajiban	(61)	87	(42)
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun-aset program	32	(24)	(50)
Subtotal	111	170	78
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui	(4)	-	(5)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui pada tanggal 31 Desember	107	170	73



Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, dan analisis terkait

- **Langkah 3** → menentukan jumlah yang akan diakui dalam laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi, dan analisis terkait harus diungkapkan.
- Perubahan dalam nilai kini kewajiban dan nilai wajar aset program → the next slide

	20X1	20X2	20X3
Nilai kini kewajiban	1.141	1.197	1.295
Nilai wajar aset program	(1.092)	(1.109)	(1.093)
	49	88	202
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	107	170	73
Biaya jasa lalu yang belum diakui-imbalan <i>non-vested</i>	-	(20)	(10)
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	156	238	265
Biaya jasa kini	130	140	150
Biaya bunga	100	103	96
Pengembalian aset program yang diharapkan	(120)	(121)	(114)
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto yang diakui dalam tahun	(4)	-	(5)
Biaya jasa lalu –imbalan <i>non-vested</i>	-	10	10
Biaya jasa lalu- <i>vested</i> manfaat	-	50	-
Beban yang diakui dalam laba rugi	106	182	137
Pengembalian aktual aset program			
Pengembalian aset program yang diharapkan	120	121	114
Keuntungan (kerugian) aktuarial aset program	32	(24)	(50)
Pengembalian aktual aset program	152	97	64



Lampiran B





Pengungkapan Ilustrasi

- Kutipan ini tidak selalu sesuai dengan seluruh pengungkapan dan persyaratan penyajian dalam PSAK 24 dan Pernyataan lainnya.
- Secara khusus → tidak menggambarkan pengungkapan dari:
 - a) kebijakan akuntansi imbalan kerja.
 - b) gambaran umum tentang jenis program.
 - c) jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain.
 - d) penjelasan dasar yang digunakan untuk menentukan keseluruhan tingkat pengembalian aset yang diharapkan.
 - e) imbalan kerja yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci (f) imbalan kerja berbasis saham



Kewajiban imbalan kerja

Jumlah yang diakui dalam **laporan posisi keuangan** adalah :

	Program pensiun imbalan pasti		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	20X2	20X1	20X2	20X1
Nilai kini kewajiban yang didanai	20.300	17.400	-	-
Nilai wajar aset program	(18.420)	(17.280)	-	-
	1.880	120	-	-
Nilai kini kewajiban yang didanai	2.000	1.000	7.337	6.405
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.605)	840	(2.707)	(2.607)
Biaya jasa lalu yang tidak diakui	(450)	(650)	-	-
Liabilitas neto	1.825	1.310	4.630	3.798
Jumlah dalam laporan posisi keuangan:				
Liabilitas	1.825	1.400	4.630	3.798
Aset	-	(90)	-	-
Liabilitas neto	1.825	1.310	4.630	3.798

- Aset program pensiun termasuk saham biasa yang diterbitkan oleh [nama entitas pelaporan] dengan nilai wajar 317 (20X1: 281).
- Aset program juga termasuk properti yang digunakan oleh [nama entitas pelaporan] dengan nilai wajar 200 (20X1: 185).



	Program pensiun imbalan pasti		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	20X2	20X1	20X2	20X1
Biaya jasa kini	850	750	479	411
Bunga atas kewajiban	950	1.000	803	705
Pengembalian aset program yang diharapkan	(900)	(650)	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial neto yang diakui dalam tahun	(70)	(20)	150	140
Biaya jasa lalu	200	200	-	-
Kerugian (keuntungan) penyelesaian dan kurtailmen	175	(390)	-	-
Total, termasuk dalam beban imbalan kerja*	1.205	890	1.432	1.256
Pengembalian aset program aktual	600	2.250	-	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi

	Program pensiun imbalan pasti		Imbalan kesehatan pasca-kerja	
	20X2	20X1	20X2	20X1
Kewajiban imbalan pasti awal	18.400	11.600	6.405	5.439
Biaya jasa	850	750	479	411
Biaya bunga	950	1.000	803	705
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.350	950	250	400
Kerugian (keuntungan) kurtailmen	(500)	-	-	-
Liabilitas yang dihapus dengan penyelesaian	-	(350)	-	-
Liabilitas diasumsikan dalam kombinasi bisnis	-	5.000	-	-
Perubahan perbedaan pada program asing	900	(150)	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(650)	(400)	(600)	(550)
Kewajiban imbalan pasti akhir	22.300	18.400	7.337	6.405

Perubahan dalam nilai kini dari kewajiban manfaat yang ditetapkan



Perubahan dalam nilai wajar aset program

	Program pensiun imbalan pasti	
	20X2	20X1
Nilai wajar aset program awal	17.280	9.200
Pengembalian yang diharapkan	900	650
Keuntungan (kerugian) aktuariall	(300)	1.600
Aset didistribusikan pada penyelesaian	(400)	-
Iuran oleh pekerja	700	350
Aset yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis	-	6.000
Perubahan perbedaan pada program asing	890	(120)
Imbalan yang dibayarkan	<u>(650)</u>	<u>(400)</u>
	18.420	17.280

Kelompok yang mengharapkan untuk berkontribusi 900 untuk program pensiun imbalan pasti pada 20X3.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	20X2	20X1
Ekuitas Eropa	30%	35%
Ekuitas Amerika Utara	16%	15%
Obligasi Eropa	31%	28%
Obligasi Amerika Utara	18%	17%
Properti	5%	5%



Asumsi-asumsi aktuarial utama pada akhir tanggal neraca (dinyatakan sebagai rata-rata tertimbang):

	20X2	20X1
Tingkat diskon pada tanggal 31 Desember	5,0%	6,5%
Pengembalian aset program yang diharapkan pada tanggal 31 Desember	5,4%	7,0%
Kenaikan gaji masa depan	5%	4%
Kenaikan pensiun masa depan	3%	2%
Proporsi karyawan memilih untuk pensiun dini	30%	30%
Kenaikan tahunan pada biaya kesehatan	8%	8%
Perubahan masa depan imbalan jaminan kesehatan maksimum	3%	2%

Tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi.

Satu poin persentase perubahan asumsi tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Satu poin persentase kenaikan	Satu poin persentase penurunan
Dampak keseluruhan biaya jasa dan biaya bunga	190	(150)
Dampak kewajiban imbalan pasti	1.000	(900)



Jumlah untuk periode saat ini dan empat periode sebelumnya adalah :

	20X2	20X1	20X0	20W9	20W8
Kewajiban imbalan pasti	(22.300)	(18.400)	(11.600)	(10.582)	(9.144)
Aset program	18.420	17.280	9.200	8.502	10.000
Surplus / (Defisit)	(3.880)	(1.120)	(2.400)	(2.080)	856
Pengalaman penyesuaian kewajiban program	(1.111)	(768)	(69)	543	(642)
Pengalaman penyesuaian aset program	(300)	1.600	(1.078)	(2.890)	2.777



Program pensiun imbalan pasti

	20X2	20X1	20X0	20W9	20W8
Kewajiban imbalan pasti	7.337	6.405	5.439	4.923	4.221
Pengalaman penyesuaian kewajiban program	(232)	829	490	(174)	(103)



Imbalan kesehatan pasca-kerja



- ❑ Kelompok entitas juga berpartisipasi dalam program imbalan pasti industri luas yang memberikan pensiun terkait dengan gaji terakhir dan didanai pada dasar *pay-as-you-go* → tidak praktis untuk menentukan nilai kini kewajiban kelompok entitas atau biaya jasa kini yang terkait
- ❑ Laporan keuangan program sampai 30 Juni 20X0 menunjukkan liabilitas yang tidak didanai sebesar 27.525 → menghasilkan pembayaran di masa depan oleh pekerja.
- ❑ Program tersebut memiliki sekitar 75.000 anggota, di antaranya sekitar 5.000 yang aktif atau mantan karyawan.
- ❑ Beban yang diakui dalam laporan laba rugi, yang sama dengan iuran yang jatuh tempo tahun ini adalah 230 (20X1: 215).
- ❑ Iuran masa depan kelompok entitas dapat ditingkatkan secara substansial jika entitas lain menarik diri dari program.



Referensi Utama

- *Intermediate Accounting*
Kieso, Weygandt, Walfield, IFRS edition, John Wiley
- *Standar Akuntansi Keuangan*
Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI
- International Financial Reporting Standards – Certificate Learning Material
The Institute of Chartered Accountants, England and Wales





Terima Kasih

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>